

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
PETANI TEBU RAKYAT POLA KEMITRAAN PABRIK GULA
CINTA MANIS PT SINERGI GULA NUSANTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS THE EFFICIENCY OF SUGARCANE FARMER
PRODUCTION FACTORS WITH PARTNERSHIP PATTERNS
SUGARCANE FACTORY AT PT SINERGI GULA NUSANTARA
OGAN ILIR DISTRICT***



**Atika Nurmalasari
05011382025164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

ATIKA NURMALASARI. Analysis the Efficiency of Sugarcane Farmer Production Factors with Partnership Patterns Sugarcane Factory at PT Sinergi Gula Nusantara Ogan Ilir District (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

The purpose of this research is to 1) to analyze the elasticity of the use of factors of production of smallholder sugarcane farmers in the partnership pattern of Cinta Manis Sugar Factory PT Sinergi Gula Nusantara Ogan Ilir Regency, 2) to analyze the scale of the production yield of people's sugarcane farmers, the partnership pattern of the Cinta Manis sugar factory, PT Sinergi Gula Nusantara, Ogan Ilir Regency, 3) to analyze the efficiency level of the use of production factors of smallholder sugarcane farmers in the partnership pattern of Cinta Manis Sugar Factory PT. Sinergi Gula Nusantara of Ogan Ilir Regency, 4) to formulate the strategies need to be formulated to increase the productivity of smallholder sugarcane farmers in the partnership pattern of Cinta Manis Sugar Factory PT. Sinergi Gula Nusantara of Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Ogan Ilir Regency in of November 2023. This research method use in the survey method which done 31 sugarcane farmers. From the research results, the elasticity value of the land area production factor, urea fertilizer, TSP fertilizer, Insecticide, and herbicide are positive values are less than one and greater than zero, with consecutive values of 0.481; 0.562; 0.080; 0.055 and 0.408, while the elasticity of labor production factors and KCL fertilizers is negative less than one, with consecutive values of -0,127 and -0,310. The value of the Production Business Scale is 1.091, meaning that the production function is in the condition of increasing return to scale. Which means there is an opportunity to get optimal production results if the use of production factors is increased again. The use of land area production factors, urea fertilizers, TSP fertilizers, insecticides and herbicides is not yet efficient, while the input of labor production factors and KCL fertilizers is not efficient. The strategy to increase production that is carried out is to increase the use of land area production factors, urea fertilizers, TSP fertilizers, insecticides, and herbicides to be efficient, while the use of labor production factors, and KCL fertilizers must be reduced to be efficient.

Keywords: efficiency, elasticity, sugar cane farmers, strategy

RINGKASAN

ATIKA NURMALASARI, Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu Rakyat Pola Kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) untuk menganalisis tingkat elastisitas faktor produksi petani tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir, 2) untuk menganalisis skala hasil produksi petani tebu rakyat pola kemitraan pabrik gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir, 3) untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi petani tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir, 4) merumuskan strategi untuk meningkatkan produksi tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir pada bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei yang dilakukan terhadap 31 orang petani tebu rakyat. Dari hasil penelitian, nilai elastisitas faktor produksi luas lahan, pupuk urea, pupuk TSP, Insektisida, dan herbisida bernilai positif lebih kecil dari satu dan lebih besar dari nol, dengan nilai berturut turut sebesar 0,481; 0,562; 0,080; 0,055 dan 0,408, sedangkan elastisitas faktor produksi tenaga kerja dan pupuk KCL bernilai negatif kurang dari satu, dengan nilai berturut turut sebesar -0,127 dan -0,310. Nilai Skala Usaha Produksi adalah sebesar 1,091, artinya fungsi produksi berada pada kondisi increasing return to scale. Yang berarti ada peluang untuk mendapatkan hasil produksi yang optimum apabila penggunaan faktor produksi ditingkatkan kembali. Penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk urea, pupuk TSP, insektisida dan herbisida belum efisien, sedangkan pada *input* faktor produksi tenaga kerja dan pupuk KCL tidak efisien. Strategi peningkatan produksi yang dilakukan adalah dengan menambah penggunaan faktor produksi luas lahan, pupuk urea, pupuk TSP, insektisida, dan herbisida agar efisien, sedangkan pada penggunaan faktor produksi tenaga kerja, dan pupuk KCL harus dikurangi agar efisien.

Kata Kunci: efisiensi, elastisitas, petani tebu, strategi

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
PETANI TEBU RAKYAT POLA KEMITRAAN PABRIK GULA
CINTA MANIS PT SINERGI GULA NUSANTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Atika Nurmalasari
05011382025164**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI
PETANI TEBU RAKYAT POLA KEMITRAAN PABRIK GULA
CINTA MANIS PT SINERGI GULA NUSANTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Atika Nurmalasari
05011382025164

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



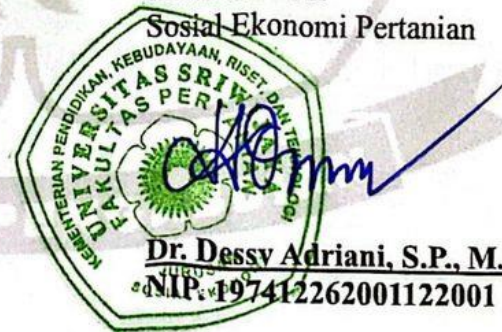
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu Rakyat Pola Kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara” oleh Atika Nurmalasari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032024212017 | Ketua | (.....
) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Penguji | (.....
 |
| 4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Pembimbing | (.....
 |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Nurmalasari

NIM : 05011381924164

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu Rakyat
Pola Kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam laporan ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Atika Nurmalasari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Atika Nurmalasari, lahir di Desa Tegal Mulyo, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 17 Maret 2002. Anak kedua dari pasangan Bapak Waluyo dan Ibu Musyarofah. Penulis memiliki satu saudara perempuan bernama Sinta Yossi Risna Oktavia dan satu saudara laki-laki bernama Akbar Aminnurrahman.

Penulis menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak (TK) TK Pertiwi, yang terletak di Desa Tegal Mulyo pada tahun 2007 hingga tahun 2008. Melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 1 Tegal Mulyo pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Setelah lulus SD, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 6 Unggul Sekayu pada tahun 2014 hingga tahun 2017, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Unggul Sekayu pada tahun 2017 hingga tahun 2020. Penulis melanjutkan pada jenjang sarjana atau Strata 1 di salah satu Universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada tahun 2020 hingga sekarang.

Penulis aktif mengikuti organisasi mahasiswa di Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai anggota Dinas Komunikasi dan Informasi serta anggota aktif di salah satu organisasi tingkat Kabupaten di Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin (KM MUBA) Departemen Minat dan Bakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis Panjatkan kehadiran Tuhan, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu Rakyat Pola Kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir”.

Dalam Skripsi ini, penulis menyadari banyak doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikn limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepad penulis hingga bisa menyelesaikan propodal skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Waluyo dan Ibu Musyarofah serta keluarga besar yang tak henti menghantarkan doa, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Kepada kakak tersayang Sinta Yossy Risna Oktavia dan adik tercinta Akbar Aminnurrahman yang selalu memberikan dorongan semangat dan motivasi agar tidak menyerah.
4. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
5. Kepada Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing dan ibu kedua yang tersayang dan terkasih selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada ibu Dr.Ir. Lifianthi, M.Si. dan ibu Henny Malini, S.P., M.Si. yang telah menjadi penelaah dalam seminar proposal dan seminar hasil serta sudah membantu menyempurnakan skripsi penulis.
7. Kepada bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen penguji, ibu Reshi Wahyuni, S.P.,M.Si. sebagai ketua penguji, dan bapak M.Huanza, S.P., M.Si. sebagai sekretaris penguji dalam ujian komprehensif yang memberikan banyak masukan dan saran yang membantu dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu

pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.

9. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mbak Serly, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
10. Teman-teman yang selalu memberikan pacuan semangat, Difi Aulia, Nabila Zullaikha, Rizqi Aulia, Mutiara Sagala, Tri Hariani dan teman-teman Agribisnis angkatan 2020, sahabat sejak SD sampai jenjang kuliah sekarang Nur Atun Suryani, Wahyu Hildayanti, Lia Hidayah, dan Septi Ayu Kurnia. Ribuan terima kasih telah menemani dan memberi arti dalam perjalanan hidup, mendengar keluh kesah, juga ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman yang menemani ketika bimbingan dan pengurusan berkas, Tusriono, Desi Wulandari, Rahmi Bhakti, Syalwa Rizka Arum, dan Ghaita Safira Adzra yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian serta penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal bagi penulis untuk membuka wawasan bagi pembaca.

Indralaya, Maret 2024

Atika Nurmalasari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka.....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Tebu.....	7
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	9
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi Tebu.....	10
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi Bertipe Cobb Douglass	14
2.1.5. Konsepsi Elastisitas Faktor Produksi	15
2.1.6. Konsepsi Skala Usaha (<i>Return to Scale</i>).....	17
2.1.7. Konsepsi Efisiensi.....	18
2.1.8. Konsepsi Pola Kemitraan.....	20
2.2. Model Pendekatan.....	23
2.3. Hipotesis.....	24
2.4. Batasan Operasional.....	27
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	29
3.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	29
3.2. Metode Penelitian.....	29
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4. Metode Pengumpulan Data	30
3.5. Metode Pengolahan Data	30
3.5.1. Metode Uji Asumsi Klasik.....	30
3.5.2. Metode Analisis Linier Berganda Bertipe Cobb-Douglass.....	31

	Halaman
3.5.3. Metode Pengujian Hipotesis	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	36
4.1.1. Letak dan Batas Administratif	36
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	36
4.1.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Tebu Rakyat Pola Kemitraan	38
4.1.4. Teknik Budidaya Usahatani Petani Tebu	41
4.2. Karakteristik Petani Contoh	43
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	44
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	44
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	45
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	46
4.3. Elastisitas Produksi Petani Tebu Rakyat.....	46
4.3.1. Uji Asumsi Klasik	47
4.3.2. Analisis Linier Berganda Bertipe Cobb-Douglass.....	49
4.3.3. Uji Hipotesis.....	52
4.4. Analisis Skala Hasil Usaha (RTS)	58
4.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu	59
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Luas Lahan	60
4.5.2. Efisiensi Penggunaan Tenaga Kerja.....	60
4.5.3. Efisiensi Penggunaan Pupuk Urea	61
4.5.4. Efisiensi Penggunaan Pupuk TSP	61
4.5.5. Efisiensi Penggunaan Pupuk KCL.....	62
4.5.6. Efisiensi Penggunaan Insektisida.....	63
4.5.7. Efisiensi Penggunaan Herbisida.....	64
4.6. Strategi Peningkatan Produksi Petani Tebu	64
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
5.1. Kesimpulan	68
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi tebu menurut provinsi Pulau Sumatera tahun 2022.....	4
Tabel 4.1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023	37
Tabel 4.2. Rata-rata Penggunaan Faktor Produksi Petani Tebu.....	39
Tabel 4.3. Ringkasan Dosis GAP Tebu	41
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh.....	44
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	45
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	45
Tabel 4.7. Luas Lahan Petani Contoh	46
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.9. Hasil Analisis Linier Berganda Bertipe Cobb-Douglass	49
Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.11. Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.12. Skala Hasil Produksi Petani Tebu Rakyat	58
Tabel 4.13. Efisiensi Penggunaan Input Produksi Petani Tebu	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Luas areal dan produksi tanaman tebu di Indonesia Tahun 2017-2021	3
Gambar 2.1. Kurva Hubungan TP, MP, PR, dan EP Fungsi Produksi	16
Gambar 2.2. Model Pendekatan secara Diagramatik	23
Gambar 4.1. Hasil P-Plot SPSS Petani Tebu	47
Gambar 4.2. Hasil Scatter Plot SPSS Petani Tebu.....	49
Gambar 4.3. Kurva Elastisitas Fungsi Produksi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Ilir	73
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	74
Lampiran 3. Produksi dan Produktivitas Petani Contoh	76
Lampiran 4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Petani Tebu.	77
Lampiran 5. Biaya Faktor – Faktor Produksi Petani Tebu.....	79
Lampiran 6. Biaya Upah Pengolahan lahan.....	82
Lampiran 7. Biaya Upah Penanaman.....	83
Lampiran 8. Biaya Upah Pemupukan dan Penyiangan.....	84
Lampiran 9. Biaya Upah Panen	85
Lampiran 10. Biaya Total Upah Tenaga Kerja	86
Lampiran 11. Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 12. Hasil Regresi Linier Berganda	88
Lampiran 13. Efisiensi	89
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengindikasikan bahwa sektor pertanian menjadi faktor utama dalam mencari penghidupan dan mendukung perkembangan negara. Sektor pertanian memiliki signifikansi yang sangat besar di Indonesia karena petani dan kegiatan pertanian contohnya di perusahaan menjadi aktor utama dalam ekonomi negara ini yang mencerminkan besarnya dalam penyerapan tenaga kerja. Dengan kata lain, peran petani memiliki kepentingan sentral dalam struktur ekonomi nasional meskipun pada kenyataannya masih terdapat banyak petani yang hidup di bawah garis kemiskinan (Kuleh *et al.*, 2022).

Perkebunan adalah bagian dari sektor pertanian yang berkontribusi sebagai penyumbang devisa negara dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia secara umum. Selain menyediakan bahan pangan dan bahan baku industri, sektor perkebunan juga memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia yang saat ini sedang mengalami fluktuasi, karena selain memberikan lapangan pekerjaan, berbagai jenis perkebunan perkebunan dapat diolah dan dipasarkan hingga mencapai pasar global.

Gula memegang peran strategis dalam ekonomi Indonesia dengan luas areal tebu mencapai setidaknya 400.000 hektar, gula industri di negara ini saat ini menjadi salah satu sumber pendapatan sekitar 195,5 ribu dan produksi gula dari perkebunan Tebu di Indonesia mencapai 109,693 ton (BPS, 2021). Pengembangan industri gula sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku utama, yaitu tebu. Tebu adalah tanaman musiman yang dikembangkan di kawasan perkebunan dan menghasilkan gula.

Industri gula berperan penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sebagai salah satu komoditas perkebunan, industri gula berbasis tebu memiliki strategi untuk sejalan dengan revitalisasi sektor pertanian Indonesia perlu melakukan berbagai upaya dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Industri gula berbasis tebu harus melakukan penyesuaian agar dapat bersaing secara kompetitif

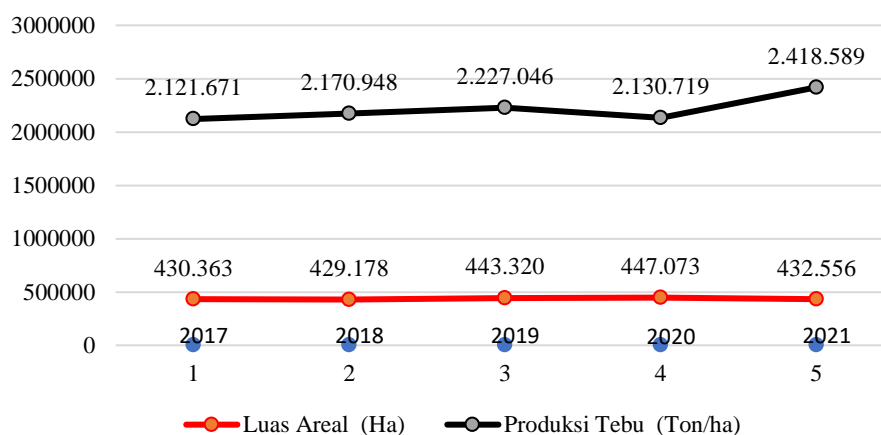
agar dapat memberikan nilai tambah yang tinggi dan memberikan tingkat kesejahteraan yang memadai kepada para pelakunya (Hamida & Parnidi, 2019).

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) adalah tanaman perkebunan yang hanya hidup selama satu musim dan termasuk dalam kelompok tanaman rumput-rumputan. Keistimewaan tanaman tebu terletak pada kandungan gula yang ada dalam batangnya, dan karena sifatnya yang hanya hidup selama satu musim, panen tebu bisa dilakukan setelah periode pertumbuhan sekitar 10 hingga 12 bulan. Tebu termasuk dalam komoditas tanaman yang dikembangkan di perkebunan dan menghasilkan hasil akhir berupa gula. Batang tebu dimanfaatkan terutama sebagai komponen utama dalam industri gula dan sebagai bahan mentah untuk berbagai industri lain seperti farmasi, kimia, pakan ternak, pupuk, jamur, dan sektor-sektor lainnya (Fatikhin & Sudjoni, 2020).

Tebu memiliki peran yang sangat penting sebagai material mentah dalam industri. Tebu menjadi bahan utama dalam industri gula, gula juga memiliki nilai penting karena menjadi sumber mata masalah bagi petani tebu. Sebagai hasil dari sektor pertanian, gula telah diakui sebagai salah satu komoditas istimewa. Pengembangan komoditas tebu menjadi sangat penting sebagai langkah untuk memenuhi kebutuhan bahan mentah industri, dengan tujuan memastikan pasokan yang mencukupi untuk proses produksi gula dan berkontribusi pada kesejahteraan petani serta pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan regional. Prinsip ini telah ditegaskan dalam negosiasi di Organisasi Perdagangan Dunia (Azmie *et al.*, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021), Menyatakan bahwa perkebunan tebu di Indonesia dalam aspek pengelolaannya dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Bagian dari kategori Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Perkebunan tebu merupakan salah satu aset penting dalam industri gula yang membutuhkan manajemen yang cermat untuk mencapai produktivitas yang optimal. Kabupaten Ogan Ilir merupakan satu-satunya sentra produksi tebu yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki PT Perkebunan Nusantara bergerak dibidang Pabrik Gula dengan total konsesi lahan seluas 20.301 ha yang tersebar di 6 Kecamatan dan 43 Desa. Kontribusi ini memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian dan pertumbuhan di daerah tersebut.

Produksi tebu menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan kontribusi yang positif bagi industri tebu di wilayah tersebut. Produksi tebu oleh petani ke Pabrik Gula PT Sinergi Gula Nusantara Ogan Ilir mengalami peningkatan luas areal sebesar 1.580 Ha, sehingga luas areal tebu dari tahun 2022 menjadi 11.671 Ha dari 10.192 Ha di tahun 2021. Jumlah produksi tebu juga ikut meningkat sebesar 3.488 Ton, karena adanya peningkatan luas areal tebu yang diusahakan dari tahun 2021 41.633 Ton menjadi 45.121 Ton ditahun. Selama 5 tahun terakhir produksi tanaman tebu telah mengalami peningkatan, hal ini bisa dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan (2022)

Gambar 1.1. Luas areal dan produksi tanaman tebu di Indonesia tahun 2017-2021

Berdasarkan Gambar 1.1. Perkembangan produksi gula dari tahun 2017 sampai dengan 2021 cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 produksi gula sebesar 2.17 juta ton meningkat sebesar 56.098 ribu ton menjadi 2.23 juta ton, akan tetapi pada tahun 2019 ke tahun 2020 produksi gula mengalami fluktuasi sebesar 96.327 ribu ton, sehingga menyebabkan produktivitas juga ikut menurun. Akhirnya ditahun 2021 jumlah produksi kembali stabil karena mengalami peningkatan yang cukup drastis yaitu sebesar 287.870 ribu ton yang ditandai dengan meningkatnya juga jumlah produktivitas. Situasi ini menggambarkan produksi gula dalam periode tersebut (Direktorat Jendral Perkebunan, 2022).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) Menyatakan bahwa perkebunan tebu di Indonesia dalam aspek pengelolaannya dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Bagian dari kategori Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Kontribusi dari adanya perkebunan rakyat memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian dan pertumbuhan di daerah tersebut.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tebu Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi Tahun 2022

No	Provinsi	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
1.	Lampung	26.092	169.723	6,50
2.	Sumatera Selatan	368	1.527	4,14
3.	Sumatera Utara	6	17	2,83
4.	Jawa Barat	9.289	27.033	2,91
5.	Jawa Tengah	33.645	154.000	4,64
6.	Jawa Timur	157.152	886.348	5,64
7.	D.I. Yogyakarta	2.920	10.546	3,61
8.	Nusa Tenggara Barat	1.538	6.975	4,53
9.	Gorontalo	1.024	5.296	5,17
10.	Sulawesi Selatan	2.243	7.550	3,74
11.	Sulawesi Tenggara	466	2.478	5,31

Sumber: Direktorat Jendral Perkebunan (2022)

Berdasarkan Tabel 1.1. Provinsi Sumatera Selatan wilayah perusahaan PR (Perkebunan Rakyat) produksi tebu berada di Kabupaten Ogan Ilir PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Cinta Manis dengan pabrik produksi yang masih satu lingkungan kerja yaitu PT Sinergi Gula Nusantara memiliki jumlah luas areal yaitu sebesar 365 ha dan produksi sebesar 1.527 Ton/ha dan merupakan salah satu provinsi yang memiliki luasan areal dan produksi yang rendah dibandingkan dengan provinsi lain. Oleh karena itu akan diamati mengapa Sumatera Selatan masih tertinggal dan akan dilihat dari segi efisiensi penggunaan faktor produksi petani tebu rakyat Kabupaten Ogan Ilir.

Efisiensi dalam usaha pertanian tebu yang dilakukan oleh petani tebu di Pulau Jawa tepatnya daerah Kabupaten Malang dan Lumajang memiliki indeks efisiensi alokatif yang tidak efisien. Situasi ini mungkin terkait dengan penggunaan tenaga kerja, luas lahan yang berpengaruh signifikan terhadap produksi. Selain itu,

penggunaan pupuk urea, KCl, dan NPK dalam jumlah tertentu memiliki dampak negatif terhadap produksi, yang mungkin disebabkan oleh penggunaan berlebihan dari faktor-faktor tersebut. Variabel lain yang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap produksi termasuk penggunaan pupuk ZA, pupuk kandang, dan pupuk cair (Susilowati & Tinaprilla, 2020).

Menyadari peran penting gula perlu dukungan agar produksi tebu agar lebih kompetitif dan berdaya saing. Tujuannya dapat dicapai dengan meningkatkan efisiensi alokatif dalam usahatani tebu, yang mencakup peningkatan hasil produksi maksimum dengan optimalisasi sumber daya dan teknologi yang ada. Dalam hal diperlukan peluang untuk meningkatkan produktivitas tebu melalui peningkatan efisiensi, penilaian nilai efisiensi, serta pemahaman faktor-faktor yang menentukan tingkat ketidak-efisienan dalam usahatani tebu (Zainuddin & Wibowo, 2018).

Pemerintah Ogan Ilir terus mendukung kebijakan swasembada gula nasional. Untuk mencapai tujuan ini, langkah-langkah yang perlu diambil meliputi peningkatan produktivitas dan efisiensi usahatani dengan menerapkan teknologi modern, optimalisasi penggunaan peralatan pertanian, bantuan produksi input, serta pengembangan sarana pendukung lainnya. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar pemerintah Ogan Ilir dapat mengoptimalkan produksi gula dan mendukung ketahanan pangan negara (Sumarno *et al.*, 2020).

Ketidakefisienan dalam penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani disebabkan oleh berbagai kendala, baik kendala teknis maupun alokatif. Menurut Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, sistem produksi pertanian di Indonesia memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah skala usaha dan penggunaan modal yang kecil, pemanfaatan teknologi yang belum optimal dalam pembibitan, produksi, dan pasca panen, dan penataan produksi yang belum tepat sehingga menyebabkan tidak efisiennya proses pertanian dalam melakukan produksi (Eliyatiningsih & Mayasari, 2019).

Dalam penelitian ini, akan dianalisis faktor-faktor produksi yang memiliki peran penting, termasuk luas lahan, tenaga kerja, pupuk Urea, pupuk TSP, pupuk KCL, insektisida, dan herbisida yang digunakan oleh petani tebu rakyat. Penggunaan komponen produksi yang berpotensi mempengaruhi tingkat efisiensi produksi.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah elastisitas faktor produksi petani tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimanakah skala hasil produksi petani tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimanakah tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi petani tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir?
4. Strategi apa saja yang perlu dirumuskan untuk meningkatkan produksi tebu rakyat pola kemitraan Pabrik Gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat elastisitas produksi petani tebu rakyat kemitraan pabrik gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk menganalisis skala hasil produksi petani tebu rakyat pola kemitraan pabrik gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi petani tebu rakyat pola kemitraan pabrik gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Merumuskan strategi untuk meningkatkan produksi tebu rakyat pola kemitraan pabrik gula Cinta Manis PT Sinergi Gula Nusantara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi kalangan akademisi, adanya informasi dan pengetahuan juga berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai bahan pustaka bagi pembaca dan peneliti lain untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila, & Riyanto, W. H. 2021. Fungsi Produksi pada Pabrik Gula Kreet Baru Malang. *Jurnal Economie*. 03(1): 42–49.
- Anggrainingrum, A., Prasetyo, E., & Roessali, W. 2022. Analisis Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Tebu. *Jurnal Litbang*. 18(2): 77–90.
- Azmie, U., Dewi, R. K., & Sarjana, I. D. G. R. 2019. Pola Kemitraan Agribisnis Tebu di Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3(2): 119–130.
- Banggut, I., Pudjiastuti, A. Q., & Khoirunnisa, N. 2020. Efisiensi Penggunaan Input Dalam Usahatani Seledri Di Desa Sumberejo, Kecamatan Batu, Kota Batu. *Jurnal Buana Sains*. 20(2): 177–188.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Badan Pusat Statistik Tahun 2021. Jakarta: BPS. Diakses 20 Agustus 2023.
- Badan Pusat Statistik. 2023. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. Ogan Ilir: BPS. Diakses 12 Desember 2023.
- Budiono, A., Wilda, K., Nuri, D., & Yanti, D. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Agribisnis Perdesaan*. 2(2): 159–171.
- Chen, Fangbo, & Hairong. 2017. *Effects of Single Basal Application Of Coated Compound Fertilizer On Yield And Nitrogen Use Efficiency In Doublecropped Rice*. *The Crop Journal*. 5(3): 265–270.
- Deviana, R. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buocid di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agni Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 3(2): 165–173.
- Diniyati, D., & Achmad, B. 2018. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(3): 274.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2013. Pedoman Budidaya Tebu (*Saccharum Officinarum*) yang Baik. Jakarta. Diakses 20 Agustus 2023.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2022. Statistik Perkebunan Unggulan Nasional Indonesia. Sekertariat : Direktorat Jendral Perkebunan. 1–572.
- Eka Diana, N., Supriyadi, ., & Djumali, . 2016. Pertumbuhan, Produktivitas, dan Rendemen Pertanaman Tebu Pertama (*Plant Cane*) pada Berbagai Paket Pemupukan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 21(3): 159–166.

- Eliyatiningsih, E., & Mayasari, F. 2019. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Cabai Merah di Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. *Jurnal Agrica*. 12(1): 7–16.
- Endaryanti. 2000. Aplikasi fungsi CobbDouglas: studi kasus Industri Besi dan Baja dasar Indonesia 1976-1995. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Kinerja*, 4(2), 80–102.
- Fatikhin, M., & Sudjoni, N. 2020. Analisis efisiensi usahatani serta faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal Ketahanan Pangan*. 4(1): 10–16.
- Fitri, M., & Migunani, S. 2014. Pembuatan Pestisida Menggunakan Tembakau. *Inovasi Dan Kewirausahaan*. 3(2): 68–71.
- Fitriani, Arifin, B., & Ismono, H. 2010. Analisis Skala Ekonomi Produksi Tebu di Propinsi Lampung. *Jurnal Pangan*. 19(4): 303–315.
- Fitriani, F., Sutarni, S., & Irawati, L. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi , Curahan Kerja dan Konsumsi Petani Tebu Rakyat di Propinsi Lampung. *Jurnal ESAI Volume*. 7(1): 159-171.
- Fitrianti, A. N. 2023. Ekonomi Sumber Daya Manusia. *Angewandte Chemie International Edition*. 6(11): 951–952.
- Fitriyana, G. 2012. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Pasang Surut di Desa Muliasari Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Societa*. 1(1): 6–11.
- Hafsah, Muhammad. 2003. *Bisnis Gula di Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Hamida, R., & Parnidi, P. 2019. Keckerabatan Plasma Nutfah Tebu Berdasarkan Karakter Morfologi. *Jurnal Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*. 11(1): 24.
- Hasibuan, S., Tntawi, A. R., & Saleh, K. 2022. Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Kelapa Sawit Rakyat (Studi Kasus: di Desa Hotalombang, Kecamatan Lubuk Barumon, Kabupaten Padang Lawas). *Jurnal Agriuma*. 4(2): 107–115.
- Hermawan, I., & Rasbin. 2012. Analisis Penggunaan Luas Lahan Tebu danPadi Terkait dengan Pencapaian Swasembada Gula di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. 3(1): 47–63.
- Hidayah, I. N. 2016. Pola Kemitraan Sub Kontrak Antara Petani Tebu dengan Pabrik Gula Ngadirejo Kbuupaten Kediri. *Jurnal Agrista*. 3(1): 54–75.
- Irawan, B., & Ariningsih, E. 2015. Dinamika Kebijakan dan Ketersediaan Lahan Pertanian. *Panel Petani Nasional: Mobilisasi Sumber Daya Dan Penguatan Kelembagaan Pertanian*. 9–25.
- Kariani. 2008. Hubungan Antara Lama Paparan Pengetahuan dan Perilaku dengan

Aktivitas Cholinesterase Darah Petani. *Airlangga University*.

- Kementrian Pertanian. 2015. Pedoman Budidaya Tebu Giling Yang Baik (*Good Agricultural Practices/GAP For Sugar Cane*). 1602: 1–47.
- Kuleh, Ilmi, & Kadafi, A. 2022. *The Intensity of Agriculture in the Covid-19 from Indonesia A Systematic Literature Review. Journal of Agriculture and Crops*. 8(2): 94–104.
- Mamondol. 2017. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Tenaga Kerja dan Modal pada Usahatani Kedelai di Kelurahan Pamona Puslemba Kabupaten Poso. *Jurnal Envira*. 2(2): 1–7.
- Manda, D., Ferichani, M., & Wuri, S. 2019. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Oleh Petani Tebu di Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agrista*. 7(1): 55–61.
- Masluchah, L., & Alrianingrum, S. 2014. Program TRI (Tebu Rakyat Intensi) di Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto 1975-1980. *Jurnal Pendidikan Sejarah*. 2(3): 120–125.
- Mazwan, & Masyhuri, M. Z. 2019. Alokasi Penggunaan Input Produksi Tebu Perkebunan Rakyat di Jawa Timur (Studi Kasus Petani Tebu Plasma PTPN XI). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 3(1): 138–151.
- Muin, M. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*. 5(2): 203–214.
- Nurunnajib, A. F., Wulan, E. R., & Awalluddin, A. S. 2015. Estimasi Parameter pada Fungsi Produksi Cobb-Douglas Non-Linier Menggunakan Metode Least Square. *Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika*. 1(1): 29–37.
- Permadhi, D. 2021. efisiensi usahatani tebu rakyat lahan sawah kategori tanaman PC (Plant cane). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*. 5(2): 361–376.
- Pratiwi, I., Gustomo, D., Kusuma, Z., Tanah, J., Pertanian, F., Malang, B., Penelitian, P., Gula, P., P3gi, I. (, & Korespondensi, P. (2018). Aplikasi Kompos Vinasse dan Bakteri Untuk Memperbaiki Serapan Nitrogen Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Sacharrum Oficinarum L.*). *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*. 5(2): 2549–9793.
- Puryantoro, Suhesti, E., & Mushawwanah, A. 2022. Elastisitas Produksi dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Bunga Melati di Desa Talkandang Kecamatan Kabupaten Situbondo. *Jurnal Mahatani*. 4(1): 172–180.
- Ritung, S., & Suryani, E. 2013. Karakteristik Tanah dan Kesesuaian Lahan Tanaman Tebu di Kecamatan Kunduran, Blora, Jawa Tengah. *Jurnal Tanah Dan Iklim*. 37(1): 57–68.
- Rozi, M., Talkah, A., & Daroini, A. 2020. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Tebu di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Agribisnis*. 20(1): 24.

- Setiawan, A., & Afriyatna, S. 2020. Analisis efisiensi penggunaan Faktor produksi pada Usahatani Padi Lahan Pasang Surut di Desa Mulya Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Societa*. 9(1): 25–31.
- Setyawati, N. 2018. Implementasi Program Tebu Rakyat Intensifikasi dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. 4(1): 55-61.
- Sjarkowi, F., & Sufri, M. 2004. Manajemen Agribisnis. Palembang, CV Baldad Grafiti Press.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukmadjaja, D., & Mulyana, A. 2011. Regenerasi dan Pertumbuhan Beberapa Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.) secara *In Vitro*. *Jurnal AgroBiogen*. 7(2): 106.
- Sumarno, J., Anasiru, R. H., & Retnawati, E. 2020. Efisiensi Usahatani Tebu di Provinsi Gorontalo. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*. 26(1): 11.
- Sumenge. 2013. Analisis Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Minahasa Selatan. *Jurnal Emba*. 1(3): 74–81.
- Supriyadi, Diana, N. E., & Djumali. 2018. Pertumbuhan dan Produksi Tebu (*Saccharum Officinarum*; Poaceae) pada Berbagai Paket Pemupukan di Lahan Kering Berpasir. *Berita Biologi*. 17(2): 147–156.
- Susila, W. R., & Setiawan, I. D. 2016. Peran Industri Berbasis Perkebunan dalam Pertumbuhan Ekonomi dan Pemerataan: Pendekatan Sistem Neraca Sosial Ekonomi. *Jurnal Agro Ekonomi*. 25(2): 125.
- Tuwongkesong, C., & Mandei, J. 2015. Efisiensi Penggunaan faktor produksi Pada Usahatani Brokoli Dikelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *Jurnal Agribisnis Dan Sosial Ekonomi*. 11(2): 70–76.
- Wulan, D. R., & Trilaksana, A. 2020. Perkebunan Tebu di Madiun Masa Belanda Tahun 1900-1930. *Avatar, Jurnal Pend*. 9(1): 1–15.
- Zainuddin, A., & Wibowo, R. 2018. Analisis potensi produksi tebu dengan pendekatan fungsi produksi frontir di PT Perkebunan Nusantara X. *Jurnal Pangan*. 27(1): 33–42.
- Zulkarnain, Z., Said, D. U., & Amitasari, D. 2022. Analisis Efisiensi Teknis, Alokatif dan Ekonomi pada Usahatani Padi Sawah. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*. 1(1): 1–12.